

The Effect of the Covid-19 Pandemic on MSME Income in Serang City

Muhamad Wahyudin^{1*}, Isep Suryana²

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Corresponding Author: Muhamad Wahyudin wahyudinm1770@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Covid-19 Pandemic, Income, MSMEs

Received : 5 September

Revised : 18 September

Accepted: 23 October

©2022 Wahyudin, Suryana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The research uses a simple linear regression analysis method where the influence of the Covid-19 pandemic on MSME income is displayed in the form of a regression equation. And testing the hypothesis on the Covid-19 pandemic based on the t test tested the significance of the coefficient of variable X, obtained a t value of 7.269 with a significance level of 5% and $df = 100 - 1 = 99$, it is known that the t table value is 1.666 because $t \text{ count } (7.269 > 1.666)$ then H_0 is rejected. The results of the study show that the magnitude of the influence of the Covid-19 pandemic on MSME income has an effect of 65.0%, while the other 35.0% is influenced by other factors. This is proven by the results of a sig value of $0.000 < 0.05$ and a positive regression coefficient value of 0.508 or 50.8% so that it can be concluded that for every increase in Covid-19 by 1%, MSME income will decrease by 50.8%

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM di Kota Serang

Muhamad Wahyudin^{1*}, Isep Suryana²

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Corresponding Author: Muhamad Wahyudin wahyudinm1770@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pendapatan, UMKM

Received : 5 September

Revised : 18 September

Accepted: 23 October

©2022 Wahyudin ,Suryana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Dan pengujian hipotesis pada pandemi covid-19 berdasarkan uji t menguji signifikansi koefisien variabel X, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,269 dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 100 - 1 = 99$, maka diketahui nilai t tabel sebesar 1,666 karena $t \text{ hitung } (7,269 > 1,666)$ maka H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM berpengaruh sebesar 65,0%, sedangkan 35,0% lainnya di pengaruhi oleh faktor lainnya. Hal tersebut di buktikan dengan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,508 atau 50,8% sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap peningkatan covid-19 sebesar 1%, maka pendapatan UMKM akan menurun sebesar 50,8%

PENDAHULUAN

Di akhir tahun 2019, dunia di gemparkan oleh menyebarnya virus varian baru yang bernama Coronavirus (SARS-CoV) dan penyakitnya di sebut Coronavirus Di Sease 2019 (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit menular yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, dari mulai pilek sampai dengan penyakit serius seperti MERS dan SARS.

WHO menyatakan bahwa covid-19 menular melalui orang yang terinfeksi coronavirus. Virus tersebut menyebar melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Selanjut nya, droplet yang mengandung coronavirus dapat mendarat dipermukaan benda yang mungkin di sentuh oleh orang yang sehat. Jika di tangan orang yang sehat terdapat coronavirus dan kemudian menyentuh hidung, mulut atau mata, maka orang tersebut akan terpapar coronavirus. Coronavirus itu sifat nya zoonotik yaitu penyakit pada hewan yang bisa menyebar ke manusia. Namun, pada SARS COV-2 bisa menular dari satu orang ke orang yang lain nya Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Diketahui pada akhir Desember tahun 2019 terdapat 65 negara lebih yang telah terjangkit virus ini termasuk di Indonesia dan sampai saat ini sudah di pastikan hampir seluruh negara terjangkit virus Covid-19. Virus ini menunjukkan penyebaran yang sangat signifikan dan telah banyak kematian yang ditimbulkan oleh virus ini, baik di China maupun negara lain, sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan virus corona sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan masyarakat (Public Health Emergency of International Concern), dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa wabah yang sedang terjadi ini sebagai pandemik global karena peningkatan kasus yang terus meningkat setiap harinya.

Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat singkat. Di bulan November Tahun 2021 ini total jumlah pasien positif virus corona (Covid-19) di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan RI telah mencapai sebanyak 4.174.216 kasus positif, jumlah kematian sebanyak 139.415, dan total sembuh 3.942.473, dan jumlah kasus positif tersebut terus meningkat setiap harinya.

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Dampak perekonomian ini tidak hanya di rasakan secara domestik, namun juga terjadi secara global. International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh minus di angka 3 persen. Di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi triwulan I-2021 turun 0,74 persen. Hal ini tentunya juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pariwisata, sektor perdagangan, industri termasuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .Dampak dari covid-19 secara langsung sudah terlihat dari PHK besar-besaran di beberapa perusahaan, terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahnya karyawan.

Menurut ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) di lansir dari CNBC Indonesia, hampir 50% atau sekitar 48,6% dari total UMKM yang ada di Indonesia melakukan penutupan seketika akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM yang mendeskripsikan bahwa 1.785 Koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terdampak Covid-19, kebanyakan koperasi dan UMKM yang terdampak Covid-19 adalah UMKM yang bergerak di bidang kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman, selain itu, sektor UMKM lainnya yang terguncang selama pandemi Covid-19 adalah bidang industri kreatif dan pertanian.

Hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyatakan bahwa sekitar 84,20% UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19, sektor usaha yang paling tinggi terdampak Covid-19 dan mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis adalah usaha akomodasi dan makan minum dengan persentase 92,47%, di ikuti dengan usaha jasa lainnya dengan persentase 90,90%, dan sektor usaha transportasi dan pergudangan dengan persentase 90,34%.

Tabel 1. Data Sektor Usaha yang Paling Tinggi Terkena Dampak Pandemi Covid-19

No	Sektor Usaha	Persentase Penurunan Pendapatan
1.	Akomodasi dan makan minum	92,47%
2.	Jasa lainnya	90,90%
3.	Transportasi dan pergudangan	90,34%

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sementara itu ada beberapa propinsi yang para pelaku usahanya mengalami penurunan pendapatan terbanyak seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Persentase Perusahaan yang Mengalami Penurunan Pendapatan Akibat Dampak Pandemi Covid-19 Menurut Propinsi

No	NAMA PROPINSI	PERSENTASE
1.	BANTEN	86,91%
2.	DKI JAKARTA	86,55%
3.	DI YOGYAKARTA	89,69%
4.	BALI	92,18%

Sumber : Hasil Survei Badan Pusat Statistik

Bali menjadi propinsi yang jumlah UMKM nya terbanyak mengalami penurunan pendapatan, hal ini di karenakan sebagian pendapatan yang di terima oleh para pelaku UMKM di Bali adalah dari sektor pariwisata yang selama pandemi covid-19 ini ditutup sementara sehingga tidak ada pemasukan sama sekali kepada para pelaku UMKM. Di ikuti oleh propinsi DI Yogyakarta di urutan kedua dengan persentase sebesar 89,69%, propinsi Banten dengan persentase sebesar 86,91%, dan propinsi DKI Jakarta dengan persentase sebesar 86,55%.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa di singkat UMKM menurut UU No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan menengah bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Terkait dengan Pandemi Covid-19, maka di keluarkanlah PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang di maksudkan untuk membatasi pergerakan orang dan barang dan mengharuskan masyarakat jika tidak mempunyai keperluan yang mendesak diharapkan untuk berdiam diri di rumah. Hal ini juga berdampak pada terbatasnya operasional UMKM dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung di banding biasanya sebelum Covid-19.

Untuk mengatasi hal tersebut dan untuk mengatasi turunnya omset atau pendapatan akibat pandemi dan agar bisa mempertahankan usaha, banyak pelaku UMKM yang beralih dari yang tadinya melakukan pemasaran secara langsung kini melakukan pemasaran secara online dengan membuka online shop baik di platform toko online maupun di sosial media seperti whatsapp, instagram, facebook dan lain sebagainya.

Selain itu, Pemerintah juga melakukan beberapa upaya salah satunya adalah dengan memasukkan para pelaku UMKM sebagai penerima program bantuan pemerintah, seperti Kartu Prakerja, subsidi tarif listrik, dan keluarga harapan. Pemerintah juga memberikan keringanan pembayaran pajak selama enam bulan.

Menurut Penelitian Soehardi, Diah Ayu Permatasari, dan Janfry Sihite dengan judul "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan tempat wisata dan kinerja karyawan yang ada di Jakarta. Hal ini dikarenakan Semakin lama pandemi Covid-19, semakin berpengaruh pada penurunan pendapatan tempat wisata dan kinerja karyawan pariwisata.

PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivism, dan pendekatan ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut discovery, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan di kembangkan iptek baru. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang diperoleh secara langsung dari responden yang ditemui oleh penulis. Sumber

data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha yang ada di Kota Serang-Banten.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data atau yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat umum atau dipublikasikan yang terdiri dari data kearsipan, dokumen, laporan, serta buku-buku dan lain sebagainya yang menyangkut tentang penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari jurnal, buku, website resmi kemenkes RI, dan Website Badan Pusat Statistik yang didalamnya berisi informasi tentang pandemi Covid-19 dan perkembangan serta pertumbuhan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan para pelaku UMKM yang ada di Kota Serang dan sekitarnya. Hasil dari penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan jenis usaha.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Data responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	54
2	Perempuan	46
Total		100

Sumber : Data primer yang diolah peneliti

Dari tabel Diatas berdasarkan data bahwa jenis kelamin para pelaku UMKM di dominasi oleh pelaku UMKM yang berjenis kelamin laki-laki. Dalam arti jumlah keseluruhan para pelaku UMKM di kota serang berjenis kelamin laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir disajikan dalam table berikut :

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	0
2	SD/ Sederajat	9
3	SMP/Sederajat	20
4	SMA/Sederajat	33
5	Perguruan Tinggi	38
Total		100

Sumber : Data Primer yang di olah peneliti

Dari tabel 2 Di atas berdasarkan data pengelompokkan Pendidikan responden rata-rata responden mengenyam Pendidikan formal dengan terdapat 9 orang tamat SD, 20 orang tamat SMP, 33 orang tamat SMA, dan 38 orang yang

tamat perguruan tinggi. Dari uraian diatas responden terbanyak tamat perguruan tinggi.

c. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1.	20-25 tahun	35
2.	26-30 tahun	21
3.	31-40 tahun	19
4.	41-50 tahun	16
5.	51-55 tahun	9
TOTAL		100

Sumber : Data primer yang diolah peneliti

Dari tabel di atas, bahwa usia para pelaku UMKM di Kota Serang sebagian besar di dominasi oleh usia 20-25 tahun sebanyak 35 orang, dan usia 26-30 tahun sebanyak 21 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 19 orang, usia 41-50 orang sebanyak 16 orang, dan usia 51-55 tahun sebanyak 9 orang. Dalam arti sebagian besar pelaku UMKM yang ada di kota serang memiliki rentang usia yang cukup produktif.

2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Berikut ini hasil (output) kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden pelaku UMKM yang ada di kota serang dari berbagai jenis usaha.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No	Variabel (X)	Variabel (Y)
1	59	50
2	47	38
3	55	47
4	50	39
5	45	42
6	52	44
7	60	50
8	60	50
9	48	39
10	60	48
11	48	40
12	55	47
13	52	40
14	48	40
15	49	43
16	58	48
17	51	44
18	47	41

19	60	48
20	46	41
21	52	41
22	46	49
23	60	49
24	48	40
25	46	40
26	51	42
27	50	43
28	52	48
29	47	47
30	51	42
31	55	49
32	54	41
33	51	45
34	59	43
35	52	46
36	52	48
37	51	44
38	52	50
39	51	50
40	50	50
41	53	47
42	52	48
43	47	48
44	55	50
45	52	50
46	49	40
47	58	50
48	58	50
49	54	49
50	57	48
51	54	47
52	55	45
53	53	50
54	51	45
55	53	50
56	55	50
57	57	50
58	45	44
59	49	43
60	52	50
61	53	50
62	58	46
63	58	50

64	58	46
65	56	49
66	54	49
67	51	50
68	54	44
69	54	50
70	53	50
71	57	50
72	54	47
73	54	50
74	57	49
75	58	50
76	55	49
77	55	49
78	51	50
79	57	46
80	56	47
81	54	50
82	57	50
83	56	50
84	58	48
85	52	50
86	59	50
87	45	46
88	59	50
89	57	50
90	57	50
91	57	50
92	60	46
93	59	50
94	55	50
95	58	49
96	56	49
97	60	50
98	57	50
99	55	49
100	60	50

Sumber : data Primer yang diolah peneliti

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Dalam proses pengembangan tes, uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrument penelitian, artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 7. Tabel Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	rhitung	rtabel	Validitas
Item 1	0,669	0,195	Valid
Item 2	0,466	0,195	Valid
Item 3	0,465	0,195	Valid
Item 4	0,386	0,195	Valid
Item 5	0,376	0,195	Valid
Item 6	0,669	0,195	Valid
Item 7	0,493	0,195	Valid
Item 8	0,746	0,195	Valid
Item 9	0,632	0,195	Valid
Item 10	0,684	0,195	Valid
Item 11	0,643	0,195	Valid
Item 12	0,478	0,195	Valid

Tabel 8. Tabel Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
Item 1	0,696	0,195	Valid
Item 2	0,685	0,195	Valid
Item 3	0,607	0,195	Valid
Item 4	0,667	0,195	Valid
Item 5	0,744	0,195	Valid
Item 6	0,696	0,195	Valid
Item 7	0,682	0,195	Valid
Item 8	0,776	0,195	Valid
Item 9	0,627	0,195	Valid
Item 10	0,739	0,195	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara skor item dan skor total, kemudian bandingkan dengan r tabel pada item 1 yaitu 12 variabel X dan 10 variabel Y lebih besar dari 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronbach's 0,00 s/d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach's 0,21 s/d 0,40 berarti sedikit reliabel
3. Nilai alpha Cronbach's 0,41 s/d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach's 0,61 s/d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach's 0,81 s/d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 9. Reliability statistics X
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	12

Berdasarkan tabel diatas, nilai cornbach's alpha variabel X sebesar 0,796 berada pada nilai alpha cronbach's 0,61 s/d 0,80 berarti reliabel.

Tabel 10. Reliability Statistics Y
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	10

Berdasarkan tabel diatas, nilai cornbach's alpha variabel X sebesar 0,871 berada pada nilai alpha cronbach's 0,81 s/d 1,00 berarti sangat reliabel.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

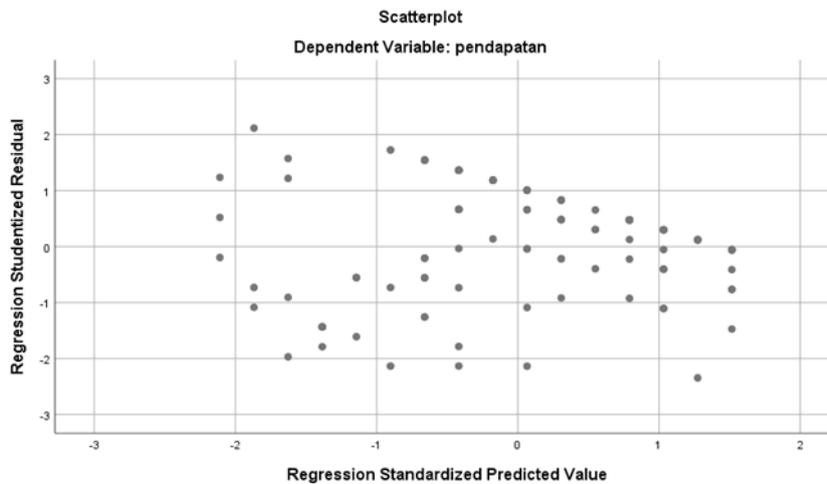
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86183210
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,042
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

Test distribution is Normal

Berdasarkan hasil Kolmogorov -Smirnov tes pada residual yang telah dihitung menggunakan program pengolahan data SPSS dan pengolahan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,083 dan nilai signifikansi residual sebesar 0,090. Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig>0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Dalam pengujian ini penulis menggunakan uji scatterplot, yaitu salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji dan melihat regresi terjadi ketidaksamaan varians dari heteroskedastisitas cara untuk mengetahui apakah ada gejala atau tidak yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel devenden yaitu PRED dengan residualnya SRESID.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas dalam uji heteroskedastisitas cara pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu :

1. Titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit
4. Penyebaran titik data tidak berpola.

Berdasarkan grafik di atas dalam uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penilaian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Sederhana

Tabel 12. Hasil Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,683	3,766		5,226	,000
	covid-19	,508	,070	,592	7,269	,000

Dependent Variable: pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 25 didapatkan persamaan regresinya adalah $Y = 19.683 + 0,508X$

Dimana :

X = Covid-19

Y = Pendapatan UMKM

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 19,683 %, artinya jika variabel independen konstan pada nol, maka variabel dependen nilainya sebesar 19,683 %.
- b. Koefisien regresi (X) Covid-19 dari perhitungan linear sederhana didapat nilai koefisien (b) = 0,508 ini berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan covid-19 sebesar 1% ,maka pendapatan UMKM akan menurun sebesar 50,8% dengan anggapan konstan sebesar 19,68%.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis digunakan sebagai alat untuk mengukur apakah terdapat pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM di kota Serang, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Tingkat signifikansi didalam hal ini mengambil risiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% atau 0,05.

Tabel 13. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,683	3,766		5,226	,000
	Covid-19	,508	,070	,592	7,269	,000

Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Berdasarkan pada tabel di atas pengujian hipotesis secara parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menguji signifikansi koefisien variabel X, dari tabel diperoleh nilai t hitung sebesar 7,269 dengan tingkat signifikansi 5% dan $df=100-1=99$, maka diketahui nilai t tabel sebesar 1,666 karena t hitung ($7,269 > 1,666$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa pandemic Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

e. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel pandemi Covid-19 (X) dan variabel pendapatan UMKM (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Covid-19	Pendapatan UMKM
Covid-19	Pearson Correlation	1	,592**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Pendapatan UMKM	Pearson Correlation	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	,350	,344	2,87640

a. Predictors: (Constant), covid-19

b. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai koefisien korelasi atau nilai R sebesar 0,592 atau hal ini menunjukkan bahwa terjadinya hubungan yang sangat kuat antara pandemi covid-19 dengan pendapatan UMKM.

f. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen serta untuk mengetahui seberapa besar variabel pandemi covid-19 (X) mempunyai pengaruh atau mampu menerangkan variabel pendapatan UMKM (Y). besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai r square dan dinyatakan dalam persentase dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	,350	,344	2,876

a. Predictors: (Constant), Covid-19

b. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R square yaitu sebesar 0,350.

Dengan rumus:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,592)^2 \times 100\% \\ &= 0,350 \times 100\% \\ &= 35,0\%\end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari pandemi covid-19 sebesar 35,0% sementara sisanya 65,0% merupakan faktor lain diluar penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pandemi Covid-19 (X) terhadap Pendapatan UMKM (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,01, variabel tersebut dikatakan signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,01 ($0,000 < 0,01$), dan nilai pada T hitung sebesar 7,269 dan nilai T tabel sebesar 1,666. Hal tersebut menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel ($7,269 > 1,666$), maka H_0 ditolak dan H_1 di terima atau di katakan signifikan artinya secara parsial variabel Pandemi Covid-19 (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan UMKM (Y) yang ada di kota Serang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun kesimpulan serta saran yang relevan dengan hasil analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruhnya yang positif dan signifikan dengan nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($7,269 > 1,666$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,01 ($0,000 < 0,01$) maka H_0 di tolak.
2. Terdapat besarnya pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM berpengaruh sebesar 35,0%. Sedangkan 65,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang ada diluar penelitian ini. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil dari pengolahan data primer menggunakan SPSS versi 25.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Andi, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia", Jurnal Brand, Vol. 2, No.1 (Juni 2020), h.125
- Badan Pusat Statistik, Analisis Survei Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaku Usaha, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020
- Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2021. Jakarta : 2021
- Hardilawati, Wan Laura, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19", Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10 No. 1 (Juni 2020), h.90
- <http://kemkes.go.id>, di akses pada tanggal 14 September 2021, pukul 23.14 WIB
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200728173026-4-176056/kadin-hampir-50-umkm-di-ri-tutup-usaha-gegara-covid-19>, di akses pada tanggal 1 Februari 2021, pukul 09.00 WIB

- Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bab 1, Pasal 1
- Sarmigi, Elex, (2020), "Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci", *Al-Dzahab*. Vol.1 No.1 H.2
- Soehardi, Diah Ayu Permata Sari, Janfry Sihite, " Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata", *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Vol. 1 No.1 (Juli 2020),h.1-14
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : CV, Alfabeta, 2009) h.7
- Yamali, Fakhrol Rozi, (2020), Ririn Noviyanti Putri," Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia", *Jurnal of Economics and Business*, Vol. 4 No.2 (September 2020), h.384